



INTISARI

Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam memberdayakan kader untuk memperoleh dukungan suara di suatu wilayah, mengetahui sebaran keruangan kader dan perolehan suara PKS di Kecamatan Mlati, serta mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perolehan suara PKS.

Sifat penelitian ini adalah analitik deskriptif dengan menganalisis data primer dan sekunder. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analisa keruangan (*spatial analysis*), yaitu analisa penyebaran fenomena geografi dalam ruang atau suatu analisa yang mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting atau seri sifat-sifat penting. Penelitian dilakukan di kecamatan yang memenuhi kriteria keberadaan wilayah perdesaaan dan perkotaaan dengan dusun sebagai unit analisis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis konsentrasi dan distribusi dengan koefisien asosiasi geografis (KAG), analisis korelasi dan regresi, analisis LQ (Location Quotient), analisis uji beda (ANOVA) dan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: *Pertama*, Strategi PKS untuk memperoleh dukungan suara masih tergantung pada kadernya. Meskipun PKS memiliki berbagai strategi, namun implementasi berbagai strategi yang dimilikinya masih banyak mengandalkan kader saja. Sehingga konsep partai massa masih demikian kuat diterapkan oleh PKS. *Kedua*, Kader PKS tersebar tidak merata di Kecamatan Mlati. Sedangkan perolehan suara PKS relatif lebih merata jika dibandingkan dengan distribusi kader PKS. *Ketiga*, faktor-faktor yang diduga berpengaruh kuat terhadap perolehan suara PKS ternyata tidak seluruhnya terbukti. Faktor-faktor yang signifikan berpengaruh terhadap dengan perolehan suara PKS adalah keberadaan kader dan tokoh di suatu dusun. Sedangkan faktor-faktor lain (*direct selling*, caleg PKS, pengajian di dusun, bakti sosial dan pemilik KTA atau kartu tanda anggota) berpengaruh kurang signifikan dan belum bisa dijadikan variabel untuk memprediksi perolehan suara PKS. Keberadaan dan jumlah kader yang berdomisili di suatu dusun merupakan faktor paling berpengaruh. Faktor regional berupa kondisi perdesaaan-perkotaaan berpengaruh terhadap rasio kader dan perolehan suara PKS untuk DPRD Kabupaten. Sumbangan faktor yang terkait dengan kader dan berdimensi keruangan sangat besar, sehingga kampanye PKS lebih efektif dengan memanfaatkan kader daripada media massa.



ABSTRACT

The main objectives of this research are to know PKS's strategy in empowering cadre to get vote on the region and the spatial distribution of cadre and vote achievement of PKS (Partai Keadilan Sejahtera) in Mlati sub-district. Furthermore this study also want to know influence factors which have spatial dimension to PKS's vote achievement.

The method of this research is descriptive analytic with analyze primary and secondary data. The approach used is spatial analysis, that is analyze of geographic phenomenon on the space or study of differences place about important characters or important characters series. This research was done in Mlati sub-district, Sleman district, Daerah Istimewa Yogyakarta province, that fulfill criteria existence rural and urban with *dusun* (village) as analytic unit. Technical analyze used geographic association coefficient, test of variances (ANOVA), location quotient (LQ), qualitative analytic, correlation and regression.

Results of this research are: *First*, PKS's strategy to get vote on the region depends on the cadre. PKS have many strategies, but implementation of the strategy very rely on the cadre. *Second*, the PKS's cadre distribution is not spread in Mlati sub-district and PKS's vote achievement is relatively more spread if compared with cadre distribution. Branch of PKS on Mlati have succeed to manage and empowered the cadre that concentrated on some village (*dusun*). Many campaign activity have executed on many village. Consequently, vote achievement of PKS distributed more spread. *Third*, factors which strong influence to vote achievement PKS are not proved all. The factors that influence significant to vote are cadre and figure on the village. But other factors such as direct selling, candidate of PKS, religion study group which managed by PKS, bazaar (*bakti sosial*) and member or owner identity card of PKS have not significant and not yet being variable to predict PKS' vote. Urban and rural factor influence towards ratio of cadre an achievement vote of district parliament (DPRD Kabupaten), cadre on the urban have bigger ratio. Vote achievement of PKS majority influenced by factors which have spatial aspects and connected with cadre. So, PKS's campaign more effective by cadre than mass media. Cadres where lived on the region is the biggest variable which influence of vote achievement.